







Pembelajaran yang menyenangkan (*joyfull learning*) bukan semata-mata pembelajaran yang mengharuskan anak-anak untuk tertawa terbahak-bahak, melainkan sebuah pembelajaran yang di dalamnya terdapat kohesi yang kuat antara guru dan murid dalam suasana yang sama sekali tidak ada tekanan. Yang ada hanyalah komunikasi yang saling mendukung. *Joyfull learning* pada dasarnya adalah pendekatan yang digunakan oleh pengajar (guru) untuk membuat siswa lebih dapat menerima materi yang disampaikan dikarenakan suasana yang menyenangkan dan tanpa ketegangan.<sup>4</sup>

Proses pembelajaran menyenangkan bisa dilakukan, pertama, dengan menata ruangan yang apik dan menarik, yaitu yang memenuhi unsur kesehatan. Misalnya dengan pengaturan cahaya, ventilasi dan sebagainya, serta memenuhi unsur keindahan, Diantaranya dengan mengecat tembok agar terlihat lebih segar dan bersih, bebas dari debu, lukisan dan karya-karya siswa yang tertata, vas bunga, dan lain sebagainya. Kedua, melalui pengelolaan pembelajaran yang hidup dan bervariasi, yakni dengan menggunakan pola dan model pembelajaran, media, dan sumber belajar yang relevan serta gerakan-gerakan guru yang mampu membangkitkan motivasi belajar siswa.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran*, (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2014), 109

<sup>5</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, ( Jakarta: Kencana, 2006), 134.





